

# **PENGARUH PEMBERDAYAAN PETANI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI SEBAGAI UPAYA KETAHANAN PANGAN DI DESA ROKAN KOTO RUANG KECAMATAN ROKAN IV KOTO**

**Siti Nurul Fajriyanti<sup>1</sup>, Arfianti Novita Anwar<sup>2</sup>, Hendry Kurniawan<sup>3</sup>**

1,2,3Universitas Pasir Pengaraian

Email : [sitinurulfajriyanti35@gmail.com](mailto:sitinurulfajriyanti35@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of farmer empowerment on increasing rice production as an effort to achieve food security in Rokan Koto Ruang Village, Rokan IV Koto Sub-district. Farmer empowerment is considered a vital strategy for enhancing farmers' capacity, production efficiency, and agricultural independence. The research employed a quantitative approach using surveys and questionnaires distributed to 57 rice farmers. Simple linear regression analysis was used to examine the effect of empowerment on rice production. The results showed that farmer empowerment had a positive and significant effect on rice production. These findings indicate that improved access to training, technology, and institutional support can enhance harvest yields, thereby strengthening local food security. Therefore, farmer empowerment programs in the village should be continuously developed and tailored to the farmers' needs in a sustainable manner.

**Keywords :** farmer empowerment, rice production, food security, agriculture.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan petani terhadap peningkatan produksi padi sebagai upaya ketahanan pangan di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto. Pemberdayaan petani dianggap sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kapasitas petani, efisiensi produksi, dan kemandirian usaha tani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan penyebaran kuesioner kepada 57 responden yang merupakan petani padi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel pemberdayaan terhadap produksi padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap pelatihan, teknologi, dan dukungan institusi mampu meningkatkan hasil panen petani, yang pada gilirannya memperkuat ketahanan pangan lokal. Dengan demikian, program pemberdayaan petani di desa tersebut perlu terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan petani secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** pemberdayaan petani, produksi padi, ketahanan pangan, pertanian.

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas pemerintah Indonesia, karena merupakan salah satu kunci pembangunan nasional untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia (Ningrum et al., 2022). Dengan jumlah penduduk yang padat, Indonesia memerlukan sistem ketahanan pangan yang kuat untuk menjamin pasokan pangan berkelanjutan bagi seluruh warganya. Salah satu pangan utama yang menjadi perhatian ketahanan pangan adalah beras yang merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Petani padi mempunyai peranan penting dalam membangun ketahanan pangan nasional karena beras merupakan sumber karbohidrat utama yang dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Namun, petani padi menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi hasil panen, termasuk keterbatasan teknologi, buruknya akses pasar, dan ketidakpastian iklim. Berdasarkan wawancara dengan salah satu petani padi di Desa Rokan Koto Ruang, Bapak Afrizon, kendala utama yang dihadapi petani adalah keterbatasan modal untuk membeli pupuk, bibit unggul, dan obat-obatan. Selain itu, minimnya ketersediaan alat pertanian modern menyebabkan proses tanam hingga panen memerlukan waktu lebih lama. Faktor cuaca yang tidak menentu juga kerap memicu serangan hama dan penyakit pada tanaman, sehingga berdampak pada turunnya hasil panen. Kondisi ini menunjukkan bahwa dibutuhkan upaya nyata untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani melalui program pemberdayaan yang tepat sasaran.

Pemberdayaan petani didefinisikan sebagai suatu proses di mana petani diberikan kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dan ekonomi dengan cara yang meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan ini berfokus pada peningkatan kapasitas petani untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam kegiatan pertanian, baik dalam hal produksi, pemasaran, maupun pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Fitria et al., 2014). Petani sebagai sumber daya manusia terlibat langsung dalam proses produksi pangan, sehingga melalui proses pemberdayaan petani, produktivitas tinggi di sektor pertanian secara bertahap dapat dicapai. Informasi baru yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan diharapkan dapat memberikan wawasan kepada petani mengenai pola pikir mereka, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta berpengaruh pada produktivitas pertanian. Oleh karena itu, pemberdayaan petani padi merupakan langkah penting menuju peningkatan produktivitas pertanian dan memperkuat ketahanan pangan. Hal ini mencakup peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknik pertanian modern, pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, dan penyediaan akses pasar yang lebih besar (Meo et al., 2023). Dengan dilakukannya pemberdayaan, petani padi diharapkan menjadi lebih mandiri, lebih tangguh dalam menghadapi tantangan pertanian, dan lebih mampu berkontribusi terhadap ketahanan pangan di tingkat nasional. Program

pemberdayaan yang meliputi pelatihan, akses permodalan, dan penguatan organisasi petani sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan upaya ketahanan pangan di Indonesia. Desa Rokan Koto Ruang yang terletak di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, memiliki hamparan sawah seluas 30 hektar yang ditanami padi jenis kaya gizi. Desa ini memiliki luas pemukiman 35 ha<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 2.277 jiwa dan 667 di antaranya berprofesi sebagai petani dengan kelompok tani sebanyak 18 kelompok. Desa Rokan Koto Ruang tidak hanya berperan sebagai salah satu pusat produksi pangan tingkat desa, melainkan juga berperan dalam menjaga ketahanan pangan pada skala lokal, sehingga perlu menjaga keberlangsungan atau peningkatan produktivitas padi supaya tidak stagnan. Pemerintah desa telah bekerja sama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mengadakan pemberdayaan petani berupa penyuluhan teknik budidaya padi mulai dari persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani padi dalam menjalankan usaha taninya sehingga produktivitas padi dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberdayaan petani terhadap peningkatan produksi padi sebagai upaya ketahanan pangan di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan petani terhadap peningkatan produksi padi sebagai upaya ketahanan pangan di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara akademis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pemberdayaan petani dan peningkatan produksi padi, serta secara praktis dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Paulo Freire (1970) yang dikutip dari (Freire, 2020) mengembangkan teori pemberdayaan dalam konteks pendidikan kritis. Freire menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam proses pemberdayaan, dimana individu diberi kemampuan untuk memahami dan mengatasi penindasan yang mereka alami.

Pengertian ketahanan pangan menurut Amartya sen (1981) menyatakan bahwa kelaparan dan ketidakamanan pangan bukan disebabkan oleh kurangnya pasokan pangan, tetapi karena kurangnya akses masyarakat terhadap pangan.

Menurut Cobb Douglas (1928), menyatakan bahwa hasil produksi pertanian termasuk padi dipengaruhi oleh kombinasi faktor input seperti lahan, tenaga kerja, pupuk, dan teknologi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Rokan Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi ini dipilih secara sengaja karena memiliki hamparan sawah seluas 30 hektar dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi.

Desa ini juga telah mendapatkan program pemberdayaan petani dari pemerintah dan instansi terkait. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga Januari 2025. Bahan penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden petani padi di Desa Rokan Koto Ruang melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang relevan dengan pemberdayaan petani dan produksi padi. Alat bantu pengumpulan data yang digunakan antara lain kuesioner, panduan wawancara, dan lembar observasi. Masalah penelitian ini didasarkan pada kondisi petani padi di Desa Rokan Koto Ruang yang masih menghadapi keterbatasan modal, teknologi, dan akses pasar sehingga produktivitas padi belum optimal. Pemberdayaan petani dipandang sebagai langkah penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian mereka dalam mengelola usaha tani, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produksi padi dan memperkuat ketahanan pangan lokal.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pertanian padi, penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert kepada 57 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling, wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, serta studi dokumentasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel pemberdayaan petani terhadap produksi padi. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) dilakukan untuk memastikan kelayakan model, dilanjutkan dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur tingkat pengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Penelitian**

| NO | URAIAN                    | HASIL                  | KETERANGAN             |
|----|---------------------------|------------------------|------------------------|
| 1  | TCR Pemberdayaan Petani   | 82,49 %                | Sangat Baik            |
| 2  | TCR Produksi Padi         | 82,73 %                | Sangat Baik            |
| 3  | Persamaan Regresi         | $Y = 33,258 + 0,517 X$ | Positif dan Signifikan |
| 4  | Koefisien Determinasi (R) | 0,421                  | Cukup Kuat             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data kuesioner yang diberikan kepada 57 responden petani padi di Desa Rokan Koto Ruang. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemberdayaan petani berada pada kategori *sangat baik* dengan skor TCR sebesar 82,49%. Hal ini mencakup indikator peningkatan pengetahuan, keterampilan budidaya, pengelolaan lahan, serta partisipasi aktif dalam kelompok tani. Sementara itu, tingkat produksi padi juga berada pada kategori *sangat baik* dengan TCR sebesar 82,73%, menunjukkan bahwa pemberdayaan yang diberikan

berdampak positif pada hasil panen.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai persamaan  $Y = 33,258 + 0,517X$ , yang berarti setiap peningkatan satu unit skor pemberdayaan petani akan meningkatkan produksi padi sebesar 0,517 satuan. Nilai  $R^2 = 0,421$  menunjukkan bahwa 42,1% variasi produksi padi dapat dijelaskan oleh pemberdayaan petani, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Uji  $t$  menghasilkan nilai  $t$  hitung  $6,303 > t$  tabel  $2,004$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga pemberdayaan petani berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitria et al. (2014) yang menyatakan bahwa pemberdayaan petani melalui pelatihan, penyediaan sarana produksi, dan pembinaan berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Hasil ini juga mendukung pandangan Meo et al. (2023) bahwa keterlibatan aktif petani dalam kelompok tani dan pemanfaatan teknologi pertanian modern berkontribusi terhadap peningkatan hasil panen dan ketahanan pangan. Secara keseluruhan, program pemberdayaan yang dilaksanakan di Desa Rokan Koto Ruang telah berhasil meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani, sehingga mampu memperkuat ketahanan pangan lokal. Namun demikian, untuk memaksimalkan hasil, diperlukan dukungan berkelanjutan berupa pelatihan lanjutan, akses permodalan, dan penguatan jejaring pemasaran hasil pertanian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberdayaan petani terhadap peningkatan produksi padi sebagai upaya ketahanan pangan di desa rokan koto ruang kecamatan rokan IV koto berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi ,sehingga mampu memperkuat ketahanan pangan ditingkat lokal. Peningkatan akses petani terhadap pelatihan, teknologi pertanian, dan dukungan institusi terbukti mampu meningkatkan keterampilan serta hasil panen.Temuan ini menegaskan bahwa program pemberdayaan yang terarah dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung kemandirian petani dan meningkatkan produktifitas pertanian.

### Saran

1. Pemerintah Daerah Diharapkan terus mendukung program pemberdayaan petani secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, penyuluhan,maupun penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Pendampingan teknis yang berkelanjutan akan membantu petani dalam menerapkan praktik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
2. Petani diharapkan lebih produktif dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan yang ada, terbuka terhadap inovasi dan teknologi baru, serta membangun kerja sama antar petani melalui kelompok tani atau koperasi. Hal ini penting untuk memperkuat posisi tawar mereka dalam rantai distribusi pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguswan. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 2(2), 90–98. <https://doi.org/10.46730/japs.v2i2.67>
- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1474. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5452>
- Cleveland, G., Schroeder, R. G., & Anderson, J. C. (1928). A Theory of Production Competence. *Decision Sciences*, 20(4), 655–668. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1989.tb01410.x>
- Dadang, Noor, nur, M. (2023). "Indikator Ketahanan Pangan Dalam Rumah Tangga."
- Fitria, S., Laily, R., Ribawanto, H., & Nurani, F. (2014). Pemberdayaan petani dalam meningkatkan ketahanan pangan (studi di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(1), 147–153.
- Freire, P. (2020). Pedagogy of the oppressed. In *The Community Performance Reader*. The Continuum International Publishing Group Ltd. <https://doi.org/10.4324/9781003060635-5>
- Gani, E. A., Nuraeni, N., & Aminah, A. (2022a). Pemberdayaan dan peran kelompok tani dalam usaha tani padi sawah di Kabupaten Bone (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Toro, Kecamatan Tanete Riattang Timur). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(2), 94–106. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v6i2.240>
- Gani, E. A., Nuraeni, N., & Aminah, A. (2022b). Pemberdayaan dan peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah di kabupaten bone. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(2), 94–106. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v6i2.240>
- Herlina, E., Prabowo, F. H. E., & Nuraida, D. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4263>
- Hernalius, L. A., Sumardjo, S., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Tingkat Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(3), 279–288. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.279-288>
- Hindarti, S., Arifin, Z., & Febiansyah, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Produksi Padi Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1–8.
- Ishaq, F. H., & Juliannisa, I. A. (2024). Analisa Kondisi Ketahanan Pangan di Kabupaten / Kota Provinsi Riau Analysis of Food Security Conditions in Districts / Cities of Riau Province. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment (JACE)*, 7(1), 36–46.
- Jurnal, G., Geografi, P., District, K., Regency, W. S., Ohorella, I. S., & Salakory, M. (2025). Pengelolaan Lahan Pertanian untuk Meningkatkan Produksi Tanaman di Desa

- Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 4, 43–53.
- Lubis, J. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi padi di Kabupaten Langkat sumatra utara. *Jurnal Ecobisma*, 5(1), 1–7.
- Meo, F., Tokan, F. B., & Rodriques, S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Petani Sorgum Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Lamablawa, Kecamatan Wihama, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 987–1007.
- Ngango, J. (2022). Does Women'S Empowerment Improve Yields and Income? Evidence From Rice Farmers in Rwanda. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 12(3), 201–209. <https://doi.org/10.55493/5005.v12i3.4602>
- Nidianisa, S. (2018). Pengaruh Efektivitas Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai (UPSUS PAJALE) Terhadap Kualitas Pemberdayaan Petani Di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 65–67.
- Ningrum, M. S., Karwati, L., Novitasari, N., & Padi, P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 9–16.
- Rasheed, A., Mwalupaso, G. E., Abbas, Q., Tian, X., & Waseem, R. (2020). Women participation: A productivity strategy in rice production. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12072870>
- Sugianto , Sugiharti, E. (2024). Pengaruh program petani mandiri terhadap produksi padi kelompok tani di desa sumberlaseh kecamatan dander kabupaten bojonegoro. 34(1).